

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan risiko distress spiritual pada Ny. S yang terpasang kateter urine dengan edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual di ruang rawat interne wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada Senin, 24 Juni 2024 didapatkan Selama di rawat pasien tidak melaksanakan shalat 5 waktu karena pasien merasa tidak mampu melaksanakan shalat, pasien merasa badannya tidak suci untuk melaksanakan shalat, pasien hanya berdzikir saja. Pasien mengatakan penyakit yang di alaminya saat ini adalah ujian dari Allah SWT, tetapi pasien masih mengeluh kenapa sakitnya tidak sembuh - sembuh padahal ia sudah rajin berdoa dan berdzikir. Pasien mengatakan perasaannya tidak tenang, pasien merasa cemas tidak melaksanakan ibadah shalat.
2. Diagnosa yang ditegakkan yaitu Risiko distres spiritual d.d perubahan dalam ritual agama, selain itu terdapat dua diagnosa lainnya, yakni gangguan pola tidur dan risiko infeksi
3. Intervensi yang direncanakan yaitu, dukungan pelaksanaan ibadah dengan pemberian edukasi tayamum dan shalat.

4. Implementasi dilakukan selama 3 hari dan pemberian edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual menggunakan lembar balik dilakukan pada hari pertama selama 25 – 30 menit.
5. Hasil evaluasi didapatkan bahwa masalah risiko distres spiritual teratasi.
6. Penerapan pemberian edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual dapat meningkatkan spiritualitas dan pengetahuan pasien tentang tayamum dan shalat pada saat keadaan sakit.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan dengan diagnosis keperawatan risiko distres spiritual pada pasien terpasang kateter urine yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan spiritual.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien yang mengalami risiko distres spiritual dengan pemberian edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual ibadah shalat menggunakan media lembar balik. Diharapkan rumah sakit lebih memperhatikan kebutuhan dasar pasien seperti kebutuhan spiritual dengan menyediakan ahli agama/rohaniawan, serta diharapkan rumah sakit dapat menyediakan media yang aman untuk pasien melaksanakan tayamum.

3. Bagi Perawat

Hasil dari laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tindakan yang dapat diaplikasikan untuk pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Diharapkan perawat dapat memperhatikan kebutuhan dasar pasien terutama kebutuhan spiritual dan melakukan tindakan kolaborasi dengan rohaniawan agar kebutuhan spiritual pasien terpenuhi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien yang terpasang alat medis dalam melaksanakan asuhan keperawatan agar asuhan keperawatan yang diberikan bersifat holistik dan komprehensif sehingga seluruh kebutuhan dasar pasien dapat terpenuhi.

